

TUGAS 1.4.a.10.2
AKSI NYATA BUDAYA POSITIF

Oleh

Noka Arum Yanuardani, S.Pd.,Gr

Calon Guru Penggerak Angkatan 4
Kab.Pnorogo Prov.Jawa Timur

A. Latar Belakang

Sekolah impian adalah sekolah yang mampu menciptakan kenyamanan dan memberikan kemerdekaan untuk hidup dan berkembang bagi peserta didik sesuai kodratnya. Sekolah tersebut terhindar dari segala macam bentuk penindasan, bulliying, kekerasan dan pemaksaan terhadap warga sekolah khususnya peserta didik. Sekolah yang dapat menciptakan suasana yang penuh dengan kehamonisan dan pembiasaan yang positif.

Sekolah berusaha menciptakan iklim pendidikan yang mampu membiasakan setiap warganya khususnya peserta didik melakukan budaya atau kebiasaan yang positif. Budaya yang mengakar kuat dan menjadi sebuah kebiasaan yang dilakukan secara kontinyu dan sadar oleh setiap warga sekolah. Semua pihak harus terlibat dalam pembiasaan positif tersebut. Pembiasaan positif yang merupakan budaya positif akan menjadi budaya sekolah.

Budaya yang dipegang teguh oleh seluruh warga sekolah dan menjadi kekhasan dari sekolah tersebut. Budaya tersebut harus terintegrasi dalam seluruh kegiatan sekolah, baik dalam pra pembelajaran, proses pembelajaran ataupun di luar kelas seperti dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pertanyaannya adalah bagaimana budaya positif dapat tumbuh dan tertanam dalam proses pembelajaran, bagaimana budaya positif dapat terbiasa dilakukan dalam kegiatan ekastrakurikuler. Harapannya jika budaya positif mengakar dalam diri setiap peserta didik, maka profil pelajar Pancasila akan tercipta.

Pendidikan adalah sebuah tuntunan dalam hidup dan tumbuh kembang anak. Setiap anak memiliki kekuatan dirinya sendiri, memiliki pengalaman. Pendidikan haruslah memiliki membimbing dan menguatkan apa yang ada di dalam diri setiap anak agar dapat memperbaiki tingkah lakunya, cara hidupnya dan pertumbuhannya. Dalam proses menuntut, anak diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan potensi bakat dan minatnya sebagai individu yang unik.

B. Deskripsi Aksi Nyata

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam menyusun laporan aksi nyata mengenai budaya positif ini memiliki beberapa tujuan diantaranya;

- a. Menumbuhkan budaya positif dengan kesepakatan kelas dan keyakinan kelas.
- b. Menumbuhkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada diri peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Mengintegrasikan dan membiasakan peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila baik dilingkungan sekolah maupun luar sekolah

2. Tolak Ukur

Tolak ukur budaya positif di sekolah yaitu :

- a. Peserta didik berkarakter Religius dan berakhlak mulia.
- b. Peserta didik berjiwa nasionalis dan cinta tanah air.
- c. Peserta didik terbiasa menerapkan budaya 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan Santun dan Salaman).
- d. peserta didik terlibat aktif, mandiri, kreatif dan bertanggung jawab dalam belajar.
- e. Peserta didik toleran dan saling menghormati.
- f. Peserta didik peduli dalam kesehatan dan kebersihan lingkungan.
- g. Mewujudkan siswa yang memiliki karakter nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia sebagai bentuk budaya positif di sekolah
- h. Perubahan perilaku budaya positif yang dilakukan murid dan seluruh warga sekolah

3. Linimasa Tindakan yang Akan Dilakukan

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan:

- a. Sosialisasi kepada seluruh warga sekolah meliputi kepala sekolah, guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan terkait disiplin positif, kesepakatan kelas dan profil pelajar Pancasila.
- b. Guru menjelaskan tentang pengertian dan pentingnya kesepakatan kelas.

- c. Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat kesepakatan kelas.
- d. Kesepakatan kelas yang telah disepakati selanjutnya ditandatangani seluruh warga kelas dan dipasang di dinding kelas.
- e. Sosialisasi kepada seluruh peserta didik baru tentang penumbuhan karakter
- f. Menumbuhkan, menanamkan dan membiasakan nilai-nilai profil pelajar pancasila dan kegiatan ekstrakurikuler.
- g. Mendokumentasikan setiap kegiatan ekstrakurikuler yang menumbuhkan, mencerminkan dan membiasakan nilai-nilai.

C. Dukungan yang Dibutuhkan

1. Dukungan moral dari Kerjasama dari Kepala Sekolah dan rekan guru
2. Keaktifan murid dalam merancang kesepakatan kelas dan melaksanakan kesepakatan tersebut, serta kontrol positif setiap pelanggaran dan menerima konsekuensi logis dari pelanggaran tersebut
3. Peran aktif orang tua murid dalam mengimplementasikan budaya positif di rumah

D. Hasil Aksi Nyata

1. Peserta didik terbiasa menerapkan budaya 6 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan Santun dan Salaman)
2. Peserta didik terbiasa menyanyikan Lagu Indonesia Raya sebelum KBM dimulai, sebagai bentuk menanamkan cinta tanah air dan jiwa nasionalisme dan membaca Asmaul Husna untuk menanamkan jiwa religius dan berakhlak mulia
3. Peserta didik secara sadar berusaha mematuhi keyakinan kelas yang telah disepakati, contohnya dengan datang tepat waktu, saling menghargai dan berkata sopan, tidak melakukan bullying. Wujud keyakinan bertanggungjawab tercermin dalam aktif dalam mengikuti pembelajaran, pengumpulan tugas tepat waktu . sebagai wujud keyakinan kelas .
4. Peserta didik mulai melakukan budaya positif
5. Pembelajaran menyenangkan.

Pengimbasan Budaya Positif di SMP Islam Thoriqul Huda



Kegiatan Jum'at Bersih





Kegiatan Pembiasaan

